BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperlukan dengan signifikansi hubungan antara variabel yang ditetili Azwar (2004). Variabel merupakan konsep mengenai atribut sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif Azwar (2004). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas

Suatu variabel yang mempengaruhi dalam menentukan hubungan yang diobservasi/diamati Azwar (2004).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Kepemimpinan Partisipatif.*

2) Variable Terikat

Suatu variabel yang menentukan pengaruh variabel bebas Azwar (2004). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Kinerja.*

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amati Azwar (2014). Definisi operasional merujuk pada peneliti atas caranya dalam mengukur suatu variabel alat ukur.Pada penelitian ini, peneliti mengoperasionalkan *Kepemimpinan partisipatif* dan *Kinerja* sebagai alat ukur.

Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan tingkat perilaku individu yang bersifat autokratik, serta kemampuan membuat keputusan dengan melibatkan karyawan, mendelegasikan tugas, mempengaruhi karyawan dan membuat karyawan ikut serta dalam memajukan perusahaan, Vroom dan Yetto (1973)

Variabel operasional ini diukur menggunakan skala likert dengan pemberian skor bergerak dari yang terendah 1 hingga tertinggi 5 disetiap pilihan jawaban per aitem. Skor tersebut digunakan untuk mengetahui respon dari subyek penelitian terhadap suatu pernyataan.

Kinerja adalah suatu hal yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok organisasi, yang dipengaruhi oleh kemampuan dari dalam diri dan lingkungan sekitar sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya, Simamora (1995)

Variabel operasional ini diukur menggunakan skala rating scale dengan versi supervisor (pengukuran atau penilaian yang dilakukan oleh atasan kepada bawahannya) dengan skala tertentu dari rendah hingga tinggi yang menggunakan lima kategori (Sugiyono, 2012) yaitu 1 (Tidak Sesuai Harapan), 2 (Kurang Sesuai Harapan), 3 (cukup), 4 (Diharapkan), dan 5 (Sesuai Harapan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (2013).

Penelitian ini adalah penelitian populatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Duta Rama yang memiliki jumlah populasi pegawai sebanyak 48 orang dimana pegawai tersebut memiliki karakteristik populasi sebagai berikut:

Jabatan	kelamin		total
	Pria	wanita	
Tenaga apangan	17	19	36
Tenaga office	8	4	12
jumlah			48

Oleh karena itu penelitian ini mengambil sampel secara populatif. Teknik pengambilan sampel menurut Azwar (2004) bahwa jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua atau sampel populatif. Sedangkan jika responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, atau keadaan yang setidaknya:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sehingga dari kaidah tersebut, dirasa perlu mengambil seluruh populasi sebagai subyek penelitian. Dimana cara pengambilan subyek penelitian tanpa adanya karakteristik tertentu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum Azwar (2010).

Azwar (2010) menyebutkan bahwa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi antara lain :

1. Stimulus berupa pertanyaan yang tidak langsung untuk mengungkap atribut yang hendak diukur, yaitu mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
2. Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspon.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterprestasikan berbeda pula. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam alat penelitian yaitu skala kreativitas dan skala kinerja.

1. Skala Kinerja

Kinerja adalah suatu hal yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok organisasi, yang dipengaruhi oleh kemampuan dari dalam diri dan lingkungan sekitar sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya, Simamora (1995)

Skala ini diukur menggunakan instrument rating scale dengan versi supervisor (pengukuran atau penilaian yang dilakukan oleh atasan kepada bawahannya) dengan skala tertentu dari rendah hingga tinggi yang menggunakan lima kategori Sugiyono(2012) yaitu 1 (Sangat Tidak Sesuai), 2 (Tidak Sesuai), 3 (Netral), 4 (Sesuai), dan 5 (Sangat Sesuai).

Tabel 1 : Blueprint skala *kinerja*

Variabel	Dimensi	Indikator	Aitem	
Kinerja	Kualitas	Kualitas dalam meningkatkan kinerjanya	6, 18, 28	2, 11, 24
	Kecepatan/Ketepatan	Kecepatan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada	1, 7, 19	12, 17, 23
	Inisiatif	Ide ide yang muncul ketika mengerjakan setiap pekerjaan	3, 8, 27, 33	13, 16, 22, 34
	Kemampuan	Kemampuan dalam bekerja	4, 9, 21	14, 26, 29
	Komunikasi	Komunikasi yang dijalin pada setiap pekerjaan yang dihadapi	5, 10, 15, 31	20, 25, 30, 32
	Jumlah		18	18
	Total		34	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan tingkat perilaku individu yang bersifat autokratik, serta kemampuan membuat keputusan dengan melibatkan karyawan, mendelegasikan tugas, mempengaruhi karyawan dan membuat karyawan ikut serta dalam memajukan perusahaan, Vroom dan Yetto (1973)

Skala ni diukur dengan skala likert dengan lima kategori jawaban diantaranya adalah , sangat setuju (SS), Setuju (setuju), netral (netral), tidak setuju (tidak setuju), sangat tidak setuju (STS). Dan skala in juga memiliki dua macam aitem yaitu aitem favorable dan unfavorable.

Dan berikut ini adalah blueprint kepemimpinan partisipatif yang dikemukakan oleh Vroom dan Yetto (1973),

Tabel 2 : Blueprint skala *kepemimpinan partisipatif*

DIMENSI	**INDIKATOR**	**AITEM-AITEM**		**BOBOT**
		F	**UF**	
Prosedur Pengambilan Keputusan	Pemecahan masalah yang relevan dengan bawahan secara individual maupun kelompok.	10, 20, 21	1	15,39%
	Kesesuaian saran atau ide atasan dengan bawahan secara individual maupun kelompok.	2, 22, 23		11,53%
	Pemimpin memecahkan masalah bersama yang relevan dengan bawahan secara kelompok.	6, 11		7,7%
	Tingkat keserasian antara atasan dan bawahan.	4,5,		11,53%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Peran atasan terhadap bawahan.	3,27,		11,53%
Variabel Situasi	Pemimpin memberikan tugas yang tidak terstruktur kepada bawahannya.	7,28		7,7%
	Memberikan peran yang jelas kepada bawahannya.	13,29		7,7%
	Bawahan merasa senang dalam bekerja.	8,30,		11,53%
	Bawahan puas dengan pekerjaannya.	31,	24	11,53%
	Bawahan mempunyai keinginan untuk berhasil yang tinggi.	25,32		7,7%
	pekerja diberi kebebasan yang tinggi.	18, 19		7,7%
Penerimaan Peraturan	Bawahan berkomitmen untuk melaksanakan suatu keputusan.	14,33,	9	15,39%
	Bawahan memiliki kepuasan terhadap keputusan yang diambil.	15,34	35	7,7%
Peraturan Keputusan	Adanya tekanan waktu pekerjaan ter hadap bawahan.	16	36	7,7%
	Pemimpin mempunyai keinginan untuk mengembangkan bawahannya.	12,17, 26		11,53%
JUMLAH		36		100%

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Validitas penelitian mengandung dua sisi, yaitu: validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mempersoalkan kesesuaian antara data hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mendapatkan validitas internal penelitian yang memadai peneliti menggarapnya lewat penggunaan instrumen pengambil data yang memenuhi persyaratan ilmiah tertentu. Validitas eksternal penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian antara generalisasi hasil penelitian dengan keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sebenarnya, sejauh mana generalisasi hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk menjamin validitas eksternal hasil penelitian peneliti menggarapnya lewat penyusunan rancangan sampling yang cermat Surya brata (2005).

Azwar (2004) juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana menggunakan ketentuan df= N-2 dan pada penelitian ini karena responden N= 48, berarti 48-2= 46 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh r tabel = 0,284 menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah kalau nilai daya diskriminasi item atau r sama dengan atau lebih dari 0,284. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,284 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

Tabel 3 : Uji Daya Diskriminasi Item Instrumen gaya kepemimpinan partisipatif

Item	**Corrected Item-Total Correlation**	**Pembanding r Tabel**	**Keterangan Diskriminasi Item**
ITEM1	0.438	0.284	VALID
ITEM2	0.391	0.284	VALID
ITEM3	0.404	0.284	VALID
ITEM4	0.343	0.284	VALID
ITEM5	0.284	0.284	VALID
ITEM6	0.390	0.284	VALID
ITEM7	0.388	0.284	VALID
ITEM8	0.672	0.284	VALID
ITEM9	0.135	0.284	TIDAK VALID
ITEM10	0.265	0.284	VALID
ITEM11	0.688	0.284	VALID
ITEM12	0.536	0.284	VALID
ITEM13	0.512	0.284	VALID
ITEM14	-0.073	0.284	TIDAK VALID
ITEM15	0.545	0.284	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM16	0.268	0.284	VALID
ITEM17	0.319	0.284	VALID
ITEM18	0.390	0.284	VALID
ITEM19	0.688	0.284	VALID
ITEM20	0.390	0.284	VALID
ITEM21	0.324	0.284	VALID
ITEM22	0.190	0.284	TIDAK VALID
ITEM23	-0.031	0.284	TIDAK VALID
ITEM24	0.636	0.284	VALID
ITEM25	0.247	0.284	VALID
ITEM26	0.384	0.284	VALID
ITEM27	0.249	0.284	VALID
ITEM28	0.127	0.284	TIDAK VALID
ITEM29	0.277	0.284	VALID
ITEM30	0.045	0.284	TIDAK VALID
ITEM31	-0.018	0.284	TIDAK VALID
ITEM32	0.310	0.284	VALID
ITEM33	0.445	0.284	VALID
ITEM34	0.656	0.284	VALID
ITEM35	0.318	0.284	VALID
ITEM36	0.643	0.284	VALID

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Dari hasil uji coba ini diketahui bahwa pada 36 item terdapat 29 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu sebesar 0.284 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya tinggi, dalam penelitian ini selanjutnya digunakan 29 aitem validitas tersebut, jadi uji daya diskriminasi aitem instrument gaya kepemimpinan partisipatif yang valid Sebanyak 29 Aitem dan yang tidak valid ada7 (9), (14), (22), (23), (28), (30), (31).

Tabel 4 : Uji Daya Diskriminasi Kinerja

Item	**Corrected Item-Total Correlation**	**Pembanding r Tabel**	**Keterangan Diskriminasi Item**
ITEM1	0.580	0.284	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM2	0.263	0.284	VALID
ITEM3	0.459	0.284	VALID
ITEM4	0.614	0.284	VALID
ITEM5	0.139	0.284	TIDAK VALID
ITEM6	0.496	0.284	VALID
ITEM7	0.496	0.284	VALID
ITEM8	0.741	0.284	VALID
ITEM9	0.755	0.284	VALID
ITEM10	0.560	0.284	VALID
ITEM11	0.580	0.284	VALID
ITEM12	0.283	0.284	VALID
ITEM13	0.764	0.284	VALID
ITEM14	0.679	0.284	VALID
ITEM15	0.665	0.284	VALID
ITEM16	0.659	0.284	VALID
ITEM17	0.111	0.284	TIDAK VALID
ITEM18	0.610	0.284	VALID
ITEM19	-0.575	0.284	TIDAK VALID
ITEM20	0.664	0.284	VALID
ITEM21	0.024	0.284	TIDAK VALID
ITEM22	0.127	0.284	TIDAK VALID
ITEM23	0.786	0.284	VALID
ITEM24	-0.232	0.284	TIDAK VALID
ITEM25	0.174	0.284	TIDAK VALID
ITEM26	0.720	0.284	VALID
ITEM27	0.431	0.284	VALID
ITEM28	0.614	0.284	VALID
ITEM29	0.678	0.284	VALID
ITEM30	0.620	0.284	VALID
ITEM31	0.566	0.284	VALID
ITEM32	0.023	0.284	TIDAK VALID
ITEM33	0.221	0.284	VALID
ITEM34	0.406	0.284	VALID

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrumen ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrumen ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Dari hasil uji coba ini diketahui bahwa pada 34 item terdapat 26 item yang memiliki daya diskriminasi item lebih dari ketetapan r tabel yaitu sebesar 0.284 atau dapat dikatakan daya diskriminasinya tinggi, dalam penelitian ini selanjutnya digunakan 26 aitem validitas tersebut, jadi uji daya diskriminasi kenerja yang tidak valid sebanyak 8 (5), (17), (19), (21), (22), (24), (25), (31).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsisten) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau di ukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam artian yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya. Hal inilah yang menuntun definisi dasar reliabilitas tes, yaitu :

$R_{tt} = \sigma^2_* / \sigma^2_t$

Reliabilitas tes adalah proporsi varians skor perolehan yang merupakan

varians skor murni, jadi kembali kepada uraian terdahulu bahwa $X_t = X_o + X_e$ skor perolehan terdiri dari skor murni dan kekeliruan pengukuran, serta $\sigma^2_t = \sigma^2_* / \sigma^2_e$, varians skor perolehan (varians total) σ^2_t sama dengan varians skor murni σ^2_* ditambah varians kekeliruan pengukuran $\sigma^2_{e.}$ Karena reliabilitas alat itu berkenaan dengan derajat konsistensi atau kesamaan antara dua perangkat skor, maka dia dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (r) Surya brata (2005).

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang memiliki nama lain keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau disebut sebagai *reliable* Azwar (2004).

Arikunto (1998), menyatakan bahwa dalam penelitian koefisien alat ukur yang diperlukan minimal sebesar 0,7. Karena dalam penelitian ini menggunakan instrumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian berupa kuisioner, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha.

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subyek pada waktu pengukuran yang sama Azwar (2008). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16.00.

a. Skala Kepemimpinan Partisipatif

Skala disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Vroom dan Yetto (1973). Skala ini sebelumnya memiliki 36 item yang kemudian disebar kepada responden untik uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebenarnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah PT. Duta Rama Sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

Dari hasil uji daya beda/daya diskriminasi item yang telah diuji cobakan pada 30 responden terdapat 36 item dan memiliki aitem yg tidak valid sebanyak 7.

Dari hasil uji daya diskriminasi skala *kinerja* di dapat item yang valid sebanyak 29 dari 36 item dan jumlah item yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hanya indikator yang memiliki item valid digunakan untuk mengukur aspek-aspek *kinerja* dan di ajukan pada final tes. Adapun *blue print* baru skala *Kepemimpinan Partisipatif* yang digunakan untuk final tes adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 5 : Blue Print Baru Skala kepemimpinan partisipatif

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM-AITEM		BOBOT
		F	UF	
Prosedur Pengambilan Keputusan	Pemecahan masalah yang relevan dengan bawahan secara individual maupun kelompok.	10, 20, 21	1	15,39%
	Kesesuaian saran atau ide atasan dengan bawahan secara individual maupun kelompok.	2, 23	22,	11,53%
	Pemimpin memecahkan masalah bersama yang relevan dengan bawahan secara kelompok.	6,	11	7,7%
	Tingkat keserasian antara atasan dan bawahan.	4	,5	11,53%
	Peran atasan terhadap bawahan.	3	19	11,53%
Variabel Situasi	Pemimpin memberikan tugas yang tidak terstruktur kepada bawahannya.	7	26	7,7%
	Memberikan peran yang jelas kepada bawahannya.	13	27	7,7%
	Bawahan merasa senang dalam bekerja.	8,		11,53%
	Bawahan puas dengan pekerjaannya.	29	24	11,53%
	Bawahan mempunyai keinginan untuk berhasil yang tinggi.	25,	28	7,7%
	pekerja diberi kebebasan yang tinggi.	18,		7,7%
Penerimaan Peraturan	Bawahan berkomitmen untuk melaksanakan suatu keputusan.	14,	9	15,39%
	Bawahan memiliki kepuasan terhadap keputusan yang diambil.	15		7,7%
Peraturan Keputusan	Adanya tekanan waktu pekerjaan ter hadap bawahan.	16		7,7%
	Pemimpin mempunyai keinginan untuk mengembangkan bawahannya.	12,	17,	11,53%
JUMLAH		29		100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.908 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun sebagai berikut:

Blueprint 6 : Reliabilitas Instrumen kepemimpinan partisipatif

Nilai Reliabilita Alpha Cronbach	**Jumlah**
0.908	26

b. Skala Kinerja

Skala kinerja disusun berdasarkan aspek yang susun berdasarkan Mathis dan Jackson (2002). Sebelumnya memiliki 36 item yang kemudian disebar kepada responden untuk uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebenarnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah pegawai PT. Duta Rama Sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

. Dari hasil uji daya beda/daya diskriminasi item yang telah diuji cobakan pada 30 responden terdapat 34 item dan memiliki aitem yg tidak valid sebanyak 8, dengan daya diskriminasi tinggi dan item gugur sebagai terseleksi untuk instrumen pengukuran kepemimpinan partisipatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji daya diskriminasi kepemimpinan partisipatif didapat item yang valid berjumlah 26 dari 34 item, dan semua item yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hanya indikator yang memiliki item valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepemimpinan partisipatif dan di ajukan pada final tes. Adapun *blue print* baru skala kepemimpinan partisipatif yang digunakan untuk final tes sebagai berikut:

Table 7 : Blue Print Baru Skala *kinerja*

	Dimensi	Indikator	Aitem	
Variabel	Kualitas	Kualitas dalam meningkatkan kinerjanya	6, 18	2, 11, 24
	Kecepatan/Ketepatan	Kecepatan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada	1, 7, 19	12, 17, 23
	Inisiatif	Ide ide yang muncul ketika mengerjakan setiap pekerjaan	3, 8	13, 16, 22
	Kemampuan	Kemampuan dalam bekerja	4, 9, 21	14, 26
	Komunikasi	Komunikasi yang dijalin pada setiap pekerjaan yang dihadapi	5, 10, 15	20, 25
	Jumlah		15	14
	Total		26	

Instrumen ini dapat dikatakan valid sebagai instrumen pengumpul data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.838 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Dikatakan sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. Adapun sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 8.
Reliabilitas Instrumen *kinerja*

Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach	Jumlah
0.838	29

E. Analisis Data

menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* yang mana analisis korelasi ini merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi kedua variabel merupakan korelasi kausal karena korelasi kedua variabel menunjukkan sifat sebab dan akibat, artinya variabel yang satu merupakan sebab dan variabel lainnya merupakan akibat Muhid (2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif. Jika korelasinya positif (+) semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik). Yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

Sebelum melakukan uji hipotesis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetaui kenormalan sebaran skor variable dan uji linieritas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *kepemimpinan partisipatif* dengan *kinerja* memiliki hubungan yang linear, antara variabel bebas dengan variabel terikat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetaui kenormalan sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik yang di gunakan untuk uji normalitas biasanya adalah menggunakan persamaan dari Kolmogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor. Hasil uji normalitas adalah apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah di gunakan ialah jika P > 0,05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0,05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal.

Uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model korelasi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model korelasi tidak memenuhi asumsi normalitas Ghozali (2001).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Kepemimpinan partisipatif* dengan *kinerja* memiliki hubungan yang linear, antara variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan variabel terikat. Selain itu, uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika P > 0.05 maka hubungannya tidak linier, jika P < 0.05 maka hubungannya linier Ghozali (2001).

3. Uji Hipotesis

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang obyektif. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis teknik *product moment* dengan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id